

SKRIPSI
RESPON WISATAWAN TERHADAP KEAMANAN DAN
KESELAMATAN PADA WISATA PERAHU DI WULENPARI
KABUPATEN GUNUNG KIDUL DIY



Disusun Oleh :

NURHAYATI

NIM : 518101005

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2022

SKRIPSI
RESPON WISATAWAN TERHADAP KEAMANAN DAN
KESELAMATAN PADA WISATA PERAHU DIWULENPARI
KABUPATEN GUNUNG KIDUL DIY



Untuk memperoleh syarat guna memperoleh

Derajat Sarjana Pariwisata

Disusun Oleh:

NURHAYATI

NIM: 518101005

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN
RESPON WISATAWAN TERHADAP KEAMANAN DAN
KESELAMATAN PADA WISATA PERAHU DIWULENPARI
KABUPATEN GUNUNG KIDUL DIY

SKRIPSI



Oleh:

NURHAYATI

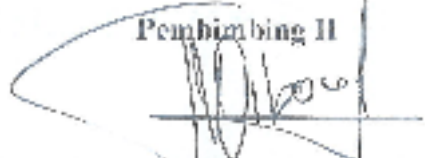
NIM: 518101005

Telah disetujui oleh:


Pembimbing I


Drs. Prihatno, M.M.
NIDN. 0526125901

Pembimbing II


Agus Wibowo SBS, S.Sos, S.ST, M.M.
NIDN. 0502076701

**Mengetahui,
Ketua Prodi**


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
RESPON WISATAWAN TERHADAP KEAMANAN DAN
KESELAMATAN PADA WISATA PERAHU DI WILAYAH PARIWISATA
KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DIY



TIM PENGUJI

Penguji Utama : Mona Erythrea Nur Islami, S.IP., MA :
NIDN.0516097101

Penguji I : Drs. Prihatno, M.M :
NIDN. 0526125901

Penguji II : Agus Wibowo S.B.S S.Sos., S.ST., M.M :
NIDN. 0502076701

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurhayati

NIM : 518101005

Program Studi : PARIWISATA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "RESPON WISATAWAN TERHADAP KEAMANAN DAN KESELAMATAN PADA WISATA PERAHU DI WULENPARI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DIY" Merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Juni 2022



Nurhayati
NURHAYATI

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS Ar Rad 11)

Selesaikan apa yang sudah dimulai, berdo'a dan berusaha, yakinlah Allah SWT
bersama kita

(Haya)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan baik secara moril maupun finansial, skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan perjuangan dan Lembo ade orang tua penulis tidak sia-sia. Serta seluruh keluarga yang selalu ada dan mendukung langkah penulis dan menjadi tempat untuk pulang.
2. Geman, Keluarga besar FIMNY, HIMASTA “AMPTA” Yogyakarta dan teman-teman Angkatan 20018 khususnya kelas pariwisata D. terimakasih telah memberikan pengalaman dan kenangan baik dan buruk.
3. Semua orang-orang baik di sepanjang proses ini, yang tetap percaya pada penulis bahkan di saat penulis tidak percaya pada diri sendiri sampai pada titik ini.
4. Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive.I wanna thank me for tryna do more right than wrong I wanna thank me for just being me at all times.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi dengan judul “Respon Wisatawan Terhadap Keamanan dan Keselamatan pada Wisata Perahu di Wulenpari Kabupaten Gunung Kidul, DIY” dengan lancar dan tepat pada waktunya. Penulis skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulis skripsi ini.
2. Bapak Agus Wibowo S.B.T., S. Sos., M.M selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan dan teknik penulisan yang benar dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Mona Erythrea N,I,SIP MA selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Pengelola dan Owner Wulenpari yang telah memberikan dukungan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Wulenpari.
6. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk menyampaikan pendapat melalui pengisian kuesioner penelitian.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan masukan sangat penulis hargai. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TEORISASI	
A. Landasan Teori	9
1. Pariwisata.....	9
2. Wisatawan.....	10
3. Daya Tarik Wisata	10

4. Respon Wisatawan.....	11
5. Keamanan dan Keselamatan wisatawan	11
6. Perahu	15
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	20
C. Metode Pengumpulan Data.....	20
D. Uji Keabsahan Data	22
E. Metode Analisis Data.....	24
F. Alur Penelitian.....	25

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	27
1. Sejarah dan profil Wulenpari	27
2. Struktur Organisasi	28
3. Wisata perahu wulenpari.....	29
4. Daya tarik wisata di Wulenpari.....	32
B. Karakteristik Data Penelitian	43
1. Usia	43
2. Jenis kelamin.....	45
3. Daerah asal.....	46
4. Tingkat Pendidikan	47
5. Pekerjaan.....	48

C. Hasil Penelitian	49
1. Respon wisatawan dari persepsi keamanan	50
2. Respon wisatawan dari persepsi keselamatan.....	52
D. Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 4.1 karakteristik wisatawan berdasarkan usia	43
Tabel 4.2 karekteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin	45
Tabel 4.3 karakteristik wisatawan berdasarkan daerah asal.....	46
Tabel 4.4 karakteristik wisatawan berdasarkan tingkat Pendidikan	47
Tabel 4.5 karakteristik wisatawan berdasarkan jenis pekerjaan	48
Tabel 4.6 Respon wisatawan dari persepsi keamanan	50
Tabel 4.7 Respon wisatawan dari persepsi keselamatan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pengurus Wulenpari	29
Gambar 4.2 spanduk wahana air	30
Gambar 4.3 mengoperasikan perahu.....	32
Gambar 4.4 Lokasi Wulenpari	33
Gambar 4.5 Jarak tempuh wulenpari dan bukit bintang	34
Gambar 4.6 Jembatan gantung menuju ke wulenpari	35
Gambar 4.7 Restoran wulenpari view depan sungai Oyo	36
Gambar 4.8 Homestay Wulenpari.....	36
Gambar 4.9 Mushola di Wulenpari.....	37
Gambar 4.10 Toilet di Wulenpari	38
Gambar 4.11 Parkiran	39
Gambar 4.12 Tempat sampah	40
Gambar 4.13 Papan petunjuk	40
Gambar 4.14 himbauan keselamatan	41
Gambar 4.15 pelampung	41
Gambar 4.16 Ban dalam.....	42
Gambar 4.17 tangga	43
Gambar 4.16 diagram pie karakteristik wisatawan berdasarkan usia	44
Gambar 4.17 diagram pie karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin	45
Gambar 4.18 diagram pie karakteristik wisatawan berdasarkan daerah asal...	46
Gambar 4. 19 Diagram pie tingkat Pendidikan wisatawan	47
Gambar 4.20 diagramm pie karakteristik wisatawan berdasarkan pekerjaan ..	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Penelitian

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

ABSTRAK

Respon wisatawan merupakan tanggapan atau balasan seseorang terhadap suatu. Proses merespon dilatarbelakangi oleh tiga hal yakni sikap, persepsi dan partisipasi, respon juga dapat menilai atau membimbing berbagai tingkah laku individu yang bersangkutan karena tanggapan yang dihasilkan merupakan pengaruh dari lingkungan.

Jenis Penelitian ini yaitu mengungkap makna dari suatu fenomena dalam bentuk narasi atau pemaparan, maka ditentukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan yang didasari dengan pengumpulan data, pendekatan pengamatan, dan mengidentifikasi langsung untuk bahan pertimbangan dengan analisis sehingga mendapat kesimpulan.

Pada tingkat keamanan keselamatan Berdasarkan hasil dari 8 pernyataan di atas dengan jumlah responden 20 orang dari masing-masing pernyataan yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebesar 62,5% karena kemandirian dan keselamatan wisatawan pengelola sudah mengupayakan baik dari segi kondisi perahu, sarana prasarana pendukung keselamatan, informasi yang diberikan dll tetapi sebagian wisatawan yang berwisata perahu dengan persentase 37,5% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju karena informasi yang diberikan masih kurang informatif ke semua wisatawan dan kurang tegas dengan sop seperti penggunaan pelampung, keadaan perahu dll.

Kata kunci : Respon Wisatawan, wisata perahu, Wulenpari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah Istimewa Yogyakarta atau akrab disapa kota Gudeg selain dikenal dengan kota pelajar Yogyakarta atau Jogja juga dikenal dengan pariwisatanya yang tidak kalah menarik dengan daerah- daerah yang lain yang ada di Indonesia. Pemerintah Jogja juga sangat gencar mempromosikan pariwisata yang dimiliki entah skala domestik maupun mancanegara, untuk mendukung itu pemerintah tidak hanya fokus membenahi tempat wisata tetapi juga infrastruktur sebagai bentuk pendukung perkembangan pariwisata Jogja, adapun infrastruktur yang terus dikembangkan adalah akses, transportasi, akomodasi dan lain- lain. Daerah istimewa Yogyakarta menjadi salah satu daerah prioritas yaitu di Borobudur menjadikan pemerintah Jogja semakin gencar menyediakan dan mengembangkan pariwisata serta sektor pendukung lain. Jogja memiliki tempat wisata baik daya tarik wisata buatan maupun daya tarik wisata alam yang dapat dengan keunikan dan kekhasannya.

Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Yogyakarta yang letaknya berada di dataran tinggi yang membentang di bagian selatan, layaknya pegunungan Kabupaten Gunung Kidul terkenal dikarenakan keindahan alamnya yang masih asri dan belum banyak tercemar oleh tangan manusia, lebih dari 50 pantai pasir putih yang bisa dikunjungi oleh para pelancong dari berbagai daerah. Selain wisata pantai yang menjadi daya tarik

utama wisata Gunung Kidul juga terdapat daya tarik lain seperti goa-goa yang terbentuk secara natural, bukit-bukit serta gunung api purba yang menyajikan dan daya tarik wisata perahu, air terjun dan masih banyak lagi.

Desa Wisata Wulenpari berlokasi di kabupaten Gunung Kidul, tepatnya di Dusun Jelok, Beji, Patuk, Gunung Kidul Yogyakarta. Berada di sisi timur Yogyakarta yang bisa di akses dengan jarak tempuh kurang lebih 24 km dari pusat Kota Yogyakarta dengan estimasi waktu perjalanan sekitar 1 jam.

Akses menuju Desa Wisata Wulenpari dapat melalui jalan Yogyakarta-Wonosari. Di sepanjang jalan menuju Wulenpari terdapat petunjuk arah di desa Beji untuk memudahkan akses wisatawan mengetahui akses menuju ke Wulenpari. Hal yang menarik sebelum menuju ke resto dan wisata Perahu Wulenpari terdapat jembatan gantung jika ingin mengaksesnya dengan berjalan kaki dan pilihan lainnya untuk menuju ke area resto bisa menggunakan perahu yang bisa di sewa oleh wisatawan. Namun dalam menaiki perahu tersebut masih ada beberapa kendala dan kekhawatiran yang membuat wisatawan waspada untuk menikmati daya tarik wisata perahu tersebut yaitu belum adanya keamanan untuk menjamin keselamatan wisatawan pada saat menaiki perahu dan menikmati pemandangan sepanjang sungai Oyo. Adanya badai cempaka pada tahun 2017 membuat warga berbondong-bondong untuk merevitalisasi sekitar bantaran sekaligus membuat destinasi yang dapat menjalankan roda perekonomian warga sekitar sampai sekarang.

Wisata perahu menjadi salah satu yang digemari di Wulenpari untuk menikmati perjalanan sepanjang sungai oyo selain untuk *experience* wisata

perahu juga menjadi salah satu daya tarik dalam berswafoto dan di upload ke media sosial untuk mempercantik tampilan *feed* Instagram atau hanya sekedar *instastory*. Tetapi dalam melakukan kegiatan wisata perahu di sepanjang sungai oyo belum adanya jaminan keamanan dan keselamatan dalam menumpangi perahu tersebut, apalagi ditengah keadaan pandemi Covid-19 menjadi pertimbangan wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata perahu ke wulenpari jadi dari Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menerapkan CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability*) yaitu mengharuskan penyedia pariwisata maupun pengunjung menerapkan protokol kesehatan mulai dari tertib menggunakan masker, rutin mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *handsanitizer* dan menjaga jarak atau tidak berkerumun. Covid-19 mengharuskan orang-orang untuk tidak abai akan standar-standar pelayanan prima, kesehatan dan keselamatan. Tujuan dari CHSE (Cleanliness, Healthy, Safety, Environment) yaitu keadaan bebas dari beberapa faktor yang memudahkan penyebaran Covid-19.

Faktor keamanan dan keselamatan pada suatu Kawasan wisata merupakan nilai tambah yang menjadi peluang untuk dikunjungi oleh wisatawan. Sebagaimana yang dimasukdkan UNWTO (2004) bahwa suatu destinasi wisata di negara berkembang sudah saatnya untuk memberikan alternatif wisata dengan jaminan rasa aman dan selamat bagi wisatawan.

Dalam sektor pariwisata yang menyelenggarakan berbagai atraksi yang berkaitan dengan keselamatan dan keamanan pengunjung secara umum

pengelolaan (manajemen) harus memperhatikan langkah-langkah yang sistematis yang mencakup *planning* (perencanaan), *directing* (mengarahkan), *organizing* (mengorganisasi dan mengkordinasi) dan *controlling* (pengawasan). Dalam menyediakan tempat wisata perlu mempertimbangkan serta mengupayakan keamanan dan keselamatan untuk pengunjung. Upaya menjamin keamanan dan keselamatan dalam berwisata khususnya para wisatawan agar suatu destinasi wisata mempunyai daya tarik dan bisa meyakinkan pengunjung terkait dengan keamanan dan keselamatan berwisata.

Penerapan sistem Keamanan dan keselamatan yang baik dalam sebuah Kawasan wisata merupakan sebuah aspek penting yang tidak bisa diabaikan beberapa hal yang dapat mengancam keamanan dan keselamatan para wisatawan di antaranya adalah tindakan kriminal, fasilitas kurang memadai dan rusak serta kelalaian petugas atau pengelola suatu destinasi wisata, oleh karena itu diperlukan menjaga keamanan dan keselamatan para wisatawan agar terciptanya kegiatan wisata yang lebih baik, karena selain untuk menjaga hak wisatawan dalam memperoleh keamanan, penerapannya juga juga diperlukan demi keberlangsungan destinasi dan atraksi wisata. Pengelola suatu destinasi wisata memiliki tanggung jawab untuk menjaga keamanan dan keselamatan wisatawan sehingga memperoleh kenyamanan ketika melakukan suatu kunjungan wisata

Dalam sapta pesona memuat pesona aksi dari poin yang pertama yaitu sapta pesona aman yaitu suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan

kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut, bentuk aksi yang perlu diwujudkan antara lain :

- a. Sikap tidak mengganggu kenyamanan wisatawan dalam kunjungannya
- b. Menolong dan melindungi wisatawan
- c. Menunjukkan rasa bersahabat dengan terhadap wisatawan
- d. Memelihara keamanan lingkungan
- e. Membantu memberi informasi kepada wisatawan
- f. Menjaga lingkungan yang bebas dari bahaya penyakit menular
- g. Meminimalkan resiko kecelakaan dalam menggunakan fasilitas publik.

Dari uraian pesona aksi tersebut Pengelolaan pariwisata hendaknya memperhatikan berbagai prinsip- prinsip sebagai berikut:

- a. Pembangunan dan pengembangan pariwisata di dasarkan pada kearifan local dan *special local sense* yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
- b. Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan Kawasan pariwisata .
- c. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada kearifan lokal.
- d. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal.
- e. Memberikan dukungan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata , jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi sebaliknya mengendalikan atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut, jika

melampaui ambang batas (*carrying capacity*) lingkungan alam atau aksesibilitas sosial, walaupun disisi lain bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

Manajemen bahaya dibutuhkan pada semua Kawasan wisata untuk memastikan keselamatan dan keamanan pengunjung dan lebih dan memikirkan keberlanjutan kegiatan wisata di suatu Kawasan. Manajemen bahaya merupakan suatu kegiatan dengan maksud tertentu yang dilaksanakan oleh pengelola untuk untuk mengurangi resiko terluka, kematian, atau kehilangan hak milik. Pengelola tempat wisata tentunya belum bisa menjamin keamanan dan keselamatan pada pengunjung sepenuhnya. Oleh karena itu semua pihak pengelola wahana di daya Tarik wisata kan akan melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil estimasi resiko yang akan di alami dikemudian hari dan menjadikan acuan untuk mencari solusi menangani berbagai kemungkinan kecelakaan dalam berwisata. Keamanan dan keselamatan di objek wisata juga mempengaruhi citra didestinasinya.

Dalam *Marketing Tourism services* (166) Respon wisatawan merupakan informasi berharga dan sekaligus penyebaran berita positif dengan melibatkan kesukarelaan wisatawan. Respon wisatawan mengenai keamanan dan keselamatan juga sangat penting untuk keberlanjutan suatu destinasi wisata terutama wisata tirta perahu yang tingkat rawannya terjadi kecelakaan, dari respon wisatawan objek wisata bisa terus dikembangkan menjadi lebih baik. Respon yang berbeda- beda dari wisatawan mengenai keamanan dan

keselamatan bisa ditentukan dengan berbagai faktor seperti faktor usia, jenis kelamin dan lain- lain.

Wulenpari merupakan destinasi wisata yang menyediakan berbagai atraksi salah satunya wisata perahu. Dan menjadi atraksi unggulan yang diminati wisatawan tetapi dari keadaan wisata perahu belum memadai dari segi peralatan, keamanan dan keselamatan wisatawan. Berdasarkan fenomena dan keadaan atraksi wisata perahu di Wulenpari inilah diangkat judul penelitian yaitu “Respon Wisatawan Terhadap Keamanan dan Keselamatan Wisata Perahu di Wulenpari”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas fokus masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana respon wisatawan terhadap keamanan dan keselamatan di Wulenpari.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui respon wisatawan keamanan dan keselamatan di Wulenpari
2. Mengetahui pengaruh keamanan dan keselamatan dari respon wisatawan pada wisata perahu di Wulenpari
3. Mengetahui upaya pengelola wisata perahu dalam menjamin keselamatan dan keamanan wisatawan di Wulenpari.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan pengaruh keamanan dan keselamatan wisata perahu di Wulenpari
- b. Menambah pengalaman penerapan ilmu yang di dapat didalam perkuliahan
- c. Penulis menghasilkan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang dihadapi sehingga menjadi bekal dimasa yang akan datang.

2. Bagi Wulenpari

- a. Memberikan gambaran mengenai respon wisatawan mengenai keamanan dan keselamatan pada wisata perahu untuk keberlanjutan objek wisata
- b. Sebagai informasi dan bahan evaluasi kepada pengelola terkait dengan keamanan dan keselamatan berpengaruh kepada daya Tarik wisatawan.

1. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa Pariwisata untuk melakukan penelitian dengan mencari tahu hal- hal baru dan dapat menambah wawasan.
- b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian kedepan yang relevan.